



Pendampingan Guru Project - Based Learning Bahasa Inggris SDN 15 Padang Genting

Cecep Maulana¹, Irianto^{2*}, Zulkarnain Sirait³

^{1,2,3} Sistem Informasi, Universitas Royal

¹ cecep.maulana1977@gmail.com , ² irianto212121@gmail.com, ³ Zulkarnainsrt123@gmail.com

Abstrak

Pembelajaran Bahasa Inggris di SDN 15 Padang Genting masih menghadapi permasalahan utama berupa rendahnya pemahaman guru terhadap penerapan *Project-Based Learning* (PjBL), keterbatasan variasi metode pembelajaran, serta minimnya penggunaan aktivitas kontekstual yang melibatkan siswa secara aktif. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya motivasi dan keterampilan berbahasa Inggris siswa. Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk melakukan pendampingan guru dalam merancang dan mengimplementasikan model *Project-Based Learning* pada pembelajaran Bahasa Inggris tingkat sekolah dasar. Solusi yang dilakukan meliputi pelatihan penyusunan modul PjBL, pendampingan penyusunan perangkat ajar, praktik pembelajaran berbasis proyek, serta evaluasi berkelanjutan. Hasil sementara PKM menunjukkan peningkatan pemahaman guru terhadap konsep PjBL sebesar 85%, peningkatan kemampuan penyusunan perangkat pembelajaran sebesar 80%, serta peningkatan keaktifan siswa dalam pembelajaran mencapai 78%. Program ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Inggris secara berkelanjutan di SDN 15 Padang Genting.

Kata Kunci : Project-Based Learning, Bahasa Inggris, Pendampingan Guru

Abstract

English language learning at SDN 15 Padang Genting still faces major challenges, including teachers' limited understanding of the implementation of Project-Based Learning (PjBL), lack of variation in teaching methods, and minimal use of contextual activities that actively engage students. These conditions have resulted in low student motivation and limited English language skills. This Community Partnership Program (PKM) aims to provide teacher assistance in designing and implementing the Project-Based Learning model in elementary-level English instruction. The proposed solutions include training on PjBL module development, mentoring in preparing instructional materials, hands-on practice of project-based learning activities, and continuous evaluation. Preliminary results of the PKM indicate an 85% increase in teachers' understanding of the PjBL concept, an 80% improvement in teachers' ability to develop instructional tools, and a 78% increase in student learning engagement. This program is expected to sustainably enhance the quality of English language learning at SDN 15 Padang Genting.

Keyword : Project-Based Learning, English Language, Teacher Mentoring

PENDAHULUAN

Perkembangan pendidikan abad ke-21 menuntut adanya perubahan paradigma pembelajaran dari yang berpusat pada guru menuju pembelajaran yang berpusat pada peserta didik(Sulthon, 2025). Salah satu pendekatan yang relevan dengan tuntutan tersebut adalah *Project-Based Learning* (PjBL), yaitu model pembelajaran yang mendorong siswa untuk aktif, kreatif, kolaboratif, dan mampu berpikir kritis melalui penyelesaian proyek nyata. Penerapan PjBL dinilai efektif dalam

meningkatkan keterampilan komunikasi, pemecahan masalah, serta literasi bahasa, termasuk dalam pembelajaran Bahasa Inggris di tingkat sekolah dasar (Universitas et al., 2025).

Bahasa Inggris sebagai bahasa internasional memiliki peran penting dalam membekali siswa sejak dini agar mampu menghadapi perkembangan global (Dinia & Masykur, 2025). Namun, pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah dasar masih menghadapi berbagai tantangan, terutama pada aspek metode pembelajaran (Makassar et al., 2025). Berdasarkan hasil observasi awal di SDN 15 Padang Genting, pembelajaran Bahasa Inggris masih didominasi oleh metode konvensional seperti ceramah dan latihan tertulis (*Project-Based Learning*, 2024). Kondisi tersebut menyebabkan keterlibatan siswa dalam proses belajar relatif rendah, kurangnya keberanian dalam berkomunikasi menggunakan Bahasa Inggris, serta terbatasnya pengembangan keterampilan berpikir kreatif siswa (Liesdiani & Kritis, 2025).

Selain itu, sebagian guru masih mengalami keterbatasan pemahaman dan keterampilan dalam merancang serta mengimplementasikan model *Project-Based Learning*. Guru belum sepenuhnya terbiasa menyusun perangkat pembelajaran berbasis proyek, menentukan asesmen autentik, serta mengintegrasikan pembelajaran Bahasa Inggris dengan konteks kehidupan sehari-hari siswa. Keterbatasan tersebut berdampak pada belum optimalnya penerapan pembelajaran inovatif yang sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar (Saputra et al., 2025).

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan suatu kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada pendampingan guru dalam penerapan *Project-Based Learning* pada pembelajaran Bahasa Inggris (Linguistik et al., 2025). Kegiatan pendampingan ini diharapkan dapat menjadi solusi strategis untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru sekaligus kualitas proses pembelajaran di SDN 15 Padang Genting.

Solusi yang ditawarkan dalam kegiatan PKM ini meliputi pelatihan dan pendampingan intensif kepada guru dalam memahami konsep dasar *Project-Based Learning*, penyusunan modul ajar dan perangkat pembelajaran berbasis proyek, serta praktik langsung penerapan PjBL dalam pembelajaran Bahasa Inggris (Katólik & Thomas, 2026). Selain itu, kegiatan ini juga mencakup pendampingan dalam penyusunan instrumen penilaian autentik dan evaluasi hasil pembelajaran siswa. Melalui pendekatan tersebut, guru diharapkan mampu mengimplementasikan PjBL secara mandiri, kreatif, dan berkelanjutan.

Dengan terlaksananya program pendampingan ini, diharapkan terjadi peningkatan kualitas pembelajaran Bahasa Inggris yang lebih interaktif, kontekstual, dan menyenangkan bagi siswa. Selain itu, kegiatan PKM ini diharapkan dapat berkontribusi dalam meningkatkan profesionalisme guru serta mendukung terwujudnya pembelajaran inovatif yang selaras dengan kebijakan pendidikan nasional dan kebutuhan peserta didik di era digital (Souisa et al., 2024).

METODOLOGI

A. Jenis dan Pendekatan Pengabdian

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini menggunakan pendekatan partisipatif kolaboratif, yaitu melibatkan guru sebagai mitra aktif dalam seluruh rangkaian kegiatan pendampingan. Pendekatan ini dipilih karena pengabdian tidak hanya berfokus pada pemberian materi, tetapi juga pada peningkatan kapasitas guru melalui praktik langsung, refleksi, dan evaluasi berkelanjutan.

Metode utama yang diterapkan dalam kegiatan pengabdian ini adalah Project-Based Learning (PjBL) yang diintegrasikan dalam pembelajaran Bahasa Inggris di SDN 15 Padang Genting (Handayani et al., 2025). PjBL dipilih karena mampu mendorong pembelajaran aktif, kontekstual, kolaboratif, serta meningkatkan keterampilan komunikasi peserta didik sejak jenjang sekolah dasar. (Afifah et al., 2026)

B. Lokasi dan Subjek Pengabdian

Kegiatan pengabdian dilaksanakan di SDN 15 Padang Genting, Kabupaten Batubara. Subjek pengabdian meliputi:



- Guru kelas dan guru mata pelajaran Bahasa Inggris SDN 15 Padang Genting
- Tim pengabdian sebagai fasilitator dan pendamping

Sementara sasaran tidak langsung dari kegiatan ini adalah peserta didik sekolah dasar yang mengikuti pembelajaran Bahasa Inggris berbasis proyek.

C. Tahapan Pelaksanaan Pengabdian

Pelaksanaan kegiatan PKM dilakukan secara bertahap dan sistematis agar tujuan pengabdian dapat tercapai secara optimal. Tahapan pengabdian meliputi(Putri et al., 2025):

1. Tahap Analisis Kebutuhan (Need Assessment)

Tahap awal dilakukan untuk mengidentifikasi kondisi pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah mitra. Kegiatan yang dilakukan meliputi:

- Observasi proses pembelajaran di kelas
- Wawancara dengan guru terkait metode yang digunakan
- Identifikasi kendala dalam penerapan pembelajaran aktif
- Analisis kesiapan guru dalam menerapkan Project-Based Learning

Hasil analisis menunjukkan bahwa sebagian guru belum memahami secara menyeluruh tahapan PjBL dan masih memerlukan pendampingan dalam penyusunan perangkat pembelajaran berbasis proyek.

2. Tahap Perencanaan Program Pengabdian

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, tim pengabdian menyusun rencana kegiatan yang meliputi:

- Penyusunan modul pendampingan PjBL Bahasa Inggris
- Perancangan contoh RPP/Modul Ajar berbasis proyek
- Penyusunan instrumen evaluasi dan observasi
- Penentuan tema proyek yang kontekstual dengan lingkungan siswa

Tahap ini bertujuan memastikan kegiatan pengabdian berjalan terstruktur dan sesuai kebutuhan sekolah mitra.

3. Tahap Sosialisasi dan Pengenalan Metode

Pada tahap ini dilakukan kegiatan sosialisasi kepada seluruh guru mitra, yang mencakup:

- Konsep dasar Project-Based Learning
- Karakteristik dan prinsip PjBL
- Tahapan PjBL dalam pembelajaran Bahasa Inggris SD
- Peran guru sebagai fasilitator pembelajaran proyek

Sosialisasi dilakukan melalui diskusi interaktif dan pemaparan materi agar guru memperoleh pemahaman konseptual sebelum praktik penerapan.

4. Tahap Pendampingan Penerapan Metode Project-Based Learning

Tahap inti pengabdian adalah pendampingan langsung kepada guru dalam menerapkan metode Project-Based Learning. Pendampingan dilakukan melalui:

- Workshop penyusunan modul ajar Bahasa Inggris berbasis proyek
- Simulasi pelaksanaan pembelajaran PjBL
- Pendampingan penyusunan LKPD proyek
- Pendampingan implementasi PjBL di kelas

Dalam tahap ini guru dibimbing untuk menerapkan tahapan PjBL yang meliputi:

1. Penentuan pertanyaan mendasar (essential question)
2. Perancangan perencanaan proyek
3. Penyusunan jadwal kegiatan proyek
4. Pelaksanaan dan monitoring proyek
5. Penyusunan dan presentasi produk proyek

6. Evaluasi dan refleksi pembelajaran
Pendampingan dilakukan secara intensif agar guru mampu mengimplementasikan PjBL secara mandiri.

5. Tahap Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dilakukan untuk menilai keterlaksanaan program pendampingan, yang meliputi:

- Observasi proses pembelajaran guru
- Penilaian kesesuaian tahapan PjBL
- Dokumentasi aktivitas guru dan siswa
- Wawancara reflektif dengan guru mitra

Evaluasi bertujuan mengetahui tingkat pemahaman guru serta efektivitas penerapan metode PjBL dalam pembelajaran Bahasa Inggris.

6. Tahap Pengujian Metode dan Analisis Hasil Pengabdian

Pengujian metode dilakukan dengan membandingkan kondisi sebelum dan sesudah pendampingan, melalui:

- Peningkatan pemahaman guru terhadap PjBL
- Kemampuan guru menyusun modul ajar berbasis proyek
- Keterlaksanaan pembelajaran PjBL di kelas
- Respons dan keaktifan siswa selama pembelajaran

Data hasil pengabdian dianalisis secara deskriptif kualitatif berdasarkan hasil observasi, angket, dan refleksi guru.

7. Tahap Refleksi dan Tindak Lanjut

Tahap akhir dilakukan refleksi bersama antara tim pengabdian dan guru mitra untuk:

- Mengidentifikasi keberhasilan program
- Mengetahui kendala selama pelaksanaan
- Menyusun rekomendasi pengembangan pembelajaran PjBL berkelanjutan

Hasil refleksi menjadi dasar perbaikan dan penguatan implementasi Project-Based Learning di SDN 15 Padang Genting.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam kegiatan pengabdian meliputi:

- Observasi proses pembelajaran
- Wawancara dengan guru
- Angket respon guru
- Dokumentasi kegiatan

E. Teknik Analisis Data

Data dianalisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif, dengan tahapan:

1. Reduksi data
2. Penyajian data
3. Penarikan kesimpulan

Analisis dilakukan untuk menggambarkan efektivitas pendampingan serta keberhasilan penerapan Project-Based Learning.

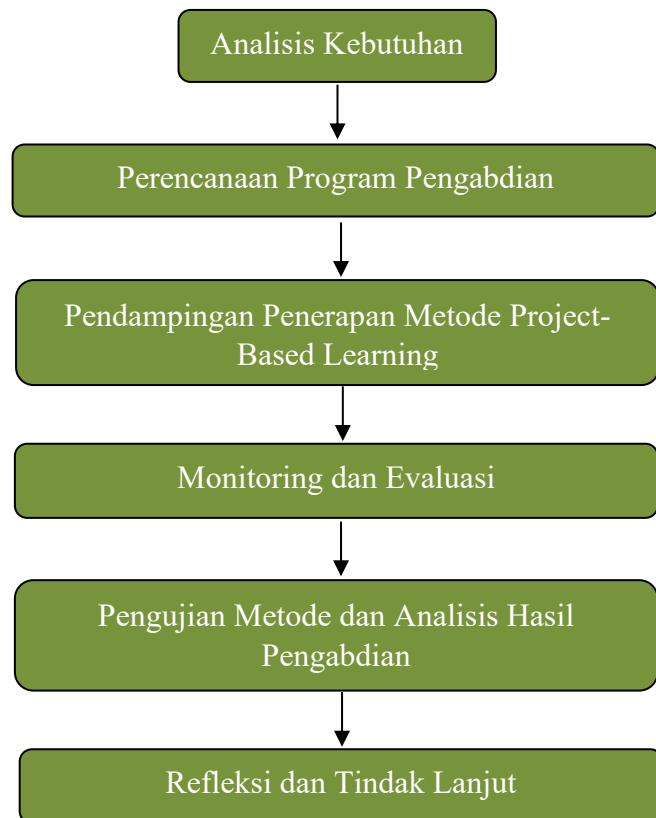
F. Indikator Keberhasilan Pengabdian

Kegiatan pengabdian dinyatakan berhasil apabila:

- Guru memahami konsep dan tahapan PjBL
- Guru mampu menyusun modul ajar berbasis proyek
- Pembelajaran Bahasa Inggris berbasis proyek terlaksana dengan baik



- Terjadi peningkatan keaktifan dan keterlibatan siswa



Gambar 1. Tahapan Metode Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) berupa pendampingan guru dalam penerapan model *Project-Based Learning* (PjBL) pada pembelajaran Bahasa Inggris di SDN 15 Padang Genting menunjukkan hasil yang positif. Kegiatan pendampingan dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu sosialisasi konsep PjBL, pelatihan penyusunan perangkat pembelajaran, praktik pembelajaran di kelas, serta evaluasi dan refleksi bersama guru.

Berdasarkan hasil observasi selama kegiatan berlangsung, guru-guru mengalami peningkatan pemahaman mengenai konsep dasar PjBL, mulai dari penentuan *driving question*, penyusunan langkah pembelajaran berbasis proyek, hingga teknik penilaian autentik. Sebelum pendampingan, sebagian besar guru masih menggunakan metode pembelajaran konvensional yang berpusat pada guru. Setelah kegiatan PKM, guru mulai mampu merancang pembelajaran Bahasa Inggris yang lebih kontekstual melalui proyek sederhana seperti pembuatan poster kosakata, dialog pendek, dan presentasi hasil kerja kelompok.

Hasil implementasi di kelas menunjukkan adanya peningkatan partisipasi dan motivasi belajar siswa. Siswa terlihat lebih aktif dalam berdiskusi, bekerja sama, serta berani menggunakan kosakata Bahasa Inggris dalam kegiatan proyek. Model PjBL mendorong siswa untuk belajar melalui pengalaman langsung, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan menyenangkan.

Meskipun demikian, terdapat beberapa kendala yang ditemukan, antara lain keterbatasan waktu pembelajaran, variasi kemampuan Bahasa Inggris siswa, serta keterbatasan sarana pendukung seperti media pembelajaran digital. Namun, melalui pendampingan intensif dan diskusi reflektif, guru mampu menyesuaikan desain proyek agar tetap sesuai dengan kondisi sekolah.

Secara keseluruhan, kegiatan PKM ini membuktikan bahwa pendampingan guru dalam penerapan *Project-Based Learning* dapat meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah dasar.

Pendekatan ini tidak hanya memperkuat kompetensi pedagogik guru, tetapi juga berdampak positif terhadap keterlibatan dan hasil belajar siswa.



Gambar 2. Dokumentasi Pengabdian

KESIMPULAN

Program Kemitraan Masyarakat pendampingan guru melalui Project-Based Learning Bahasa Inggris di SDN 15 Padang Genting terbukti meningkatkan kompetensi pedagogik guru, kreativitas pembelajaran, serta keterlibatan aktif siswa. Kegiatan ini mendorong pembelajaran kontekstual,

kolaboratif, dan inovatif sehingga kualitas proses belajar mengajar menjadi lebih efektif dan menyenangkan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Kepala Sekolah SDN 15 Padang Genting, Rektor Universitas Royal, dan LPPM Universitas Royal atas dukungan dan fasilitasi sehingga kegiatan PKM berjudul *Pendampingan Guru Project-Based Learning Bahasa Inggris SDN 15 Padang Genting* dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, A. L., Aryanto, F., Julaeha, E., Pujiyanti, E., No, D., Majoroto, K., Kediri, K., & Timur, J. (2026). *Implementasi Pembelajaran Berbasis Proyek (Project-Based Learning) terhadap Penguasaan Materi Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Hidayatul Mubtadiin Tahun Pelajaran 2025 / 2026*. 03(04), 539–543.
- Dinia, A., & Masykur, A. (2025). *Model Project-Based Learning (PJBL) pada Pembelajaran Al-Islam di SMK Muhammadiyah 2 Kota Malang*. 2.
- Handayani, S., Danil, M., & Aldyza, N. (2025). *PENGARUH MODEL PROJECT BASED LEARNING (PjBL) TERHADAP HASIL BELAJAR KOGNITIF SISWA PADA MATERI PERKEMBANGBIAKAN HEWAN*. 5(1), 338–349.
- Katolik, U., & Thomas, S. (2026). 1, 2, 3. 10(September 2025).
- Liesdiani, M., & Kritis, K. B. (2025). *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING UNTUK MELATIH KETERAMPILAN BERPIKIR Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*. 6(2), 79–91.
- Linguistik, J., Terapan, S., Teks, M., Di, D., & Vi, K. (2025). *PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING DENGAN PEMBIASAAN LITERASI MEMBACA PADA PEMBELAJARAN*. 2(1), 12–18.
- Makassar, U. M., Makassar, U. M., & Makassar, U. M. (2025). *Pengaruh Penerapan Model Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV SD Telkom Makassar*. 6(3), 1983–1993.
- Project-based learning*. (2024). 09(September).
- Putri, N. M., Hakim, L. El, & Ristanto, R. H. (2025). *Studi Literatur Penerapan Project-Based Learning (PjBL) pada Pembelajaran Kimia*. 10(1), 433–442.
- Saputra, A. D., Haryati, R. D., Suryanto, E., Suhita, R., Rohmadi, M., Surakarta, S. M. P. N., Jalan, A., Sutami, I., & Tengah, J. (2025). *Penerapan Model Project-Based Learning (PjBL) Berbasis Ekologi dalam Pembelajaran Teks Prosedur di SMP Universitas Sebelas Maret, Indonesia. August*.
- Souisa, F. C., Lestari, G. D., & Yusuf, A. (2024). *Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning pada Anak Usia Dini*. 5(1), 752–765. <https://doi.org/10.37985/murhum.v5i1.616>
- Sulthon, S. M. (2025). *Model Pembelajaran PAI Berbasis Proyek (Project Based Learning) Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di Sma Muhammadiyah 1 Bojonegoro*. 2(1), 31–42.
- Universitas, F., Oleo, H., Hasil, M., & Siswa, B. (2025). *PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED*. 10(1), 59–75.